

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kualitas kewirausahaan pengurus dan manajer dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan aset koperasi pada KKMK KAMOLA dengan menggunakan alat ukur Kualitas Kewirausahaan Pribadi yang didapatkan melalui hasil kuesioner yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Kewirausahaan Pengurus dan Manajer pada KKMK KAMOLA dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penilaian dari kualitas kewirausahaan pribadi dari seorang pengurus terdapat dua indikator yang dikategorikan kurang baik yaitu pada indikator pencarian peluang dan kepercayaan diri, sedangkan manajer perdagangan dan simpan pinjam terdapat dua indikator yang dikategorikan kurang baik yaitu pada indikator pencarian informasi, tuntutan kualitas dan efisiensi dan pengambilan risiko. kedua indikator tersebut tentu harus diperbaiki karena apabila kualitas kewirausahaan pengurus dan manajer baik maka upaya pemanfaatan aset koperasi dapat maksimal dapat menjadi tolak ukur keberhasilan kewirausahaan koperasi.

2. Berdasarkan hasil kualitas kewirausahaan pribadi yang diperoleh maka perlu beberapa strategi atau upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas kewirausahaan dari pengurus dan manajer yang kaitannya dengan peningkatan efisiensi penggunaan aset seperti melakukan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang harus dilakukan wirausaha.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti berupaya untuk memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan mengenai topik yang peneliti bahas diharapkan dapat membantu dalam upaya keberlangsungan KKMK KAMOLA dalam upaya meningkatkan efisiensi penggunaan aset koperasi dimasa yang akan datang. Adapun saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Saran Teoritis dari penelitian ini adalah, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sumber referensi terkait kualitas kewirausahaan dan efisiensi penggunaan aset koperasi, agar penelitian selanjutnya dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dalam bentuk skripsi dari sudut pandang yang berbeda.
2. Saran praktis dari penelitian ini, diantaranya:
 - 1) Pengurus dan Manajer KKMK KAMOLA dalam kaitannya dengan Kualitas Kewirausahaan Pribadi agar dapat memperhatikan indikator pencarian peluang, pencarian informasi, kepercayaan diri, tuntutan kualitas dan Efisiensi serta pengambilan risiko, karena hal tersebut sangat penting dimiliki bagi

seorang pengurus dan manajer dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset koperasi.

2) Koperasi Konsumen KKMK Kamola dapat mengikuti pelatihan atau pendidikan Beberapa jenis pelatihan tersebut antara lain,

- (1) Pelatihan kewirausahaan dasar seperti bagaimana memulai bisnis, mengelola bisnis, mengelola keuangan serta menganalisis peluang pasar.
- (2) Pelatihan keterampilan manajemen seperti melakukan perencanaan strategis, bagaimana melakukan manajemen risiko serta bagaimana pengambilan keputusan yang baik.
- (3) Pelatihan kreativitas dan inovasi seperti membuat produk yang berasal dari barang bekas yang dapat mempunyai daya jual.
- (4) Pelatihan komunikasi efektif dengan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik tentu sangat penting dalam menjalankan bisnis. Pelatihan ini mencakup seperti keterampilan berbicara di depan umum, melakukan negosiasi, presentasi dan komunikasi interpersonal.